

ABSTRAK

KRITIK KAREN ARMSTRONG TERHADAP OTENTISITAS PERJANJIAN BARU

Shinta Puspitasari

422021215160

Akademisi Barat yang mengkaji tentang Islam mengungkapkan sikap skeptisnya bahwa Al-Qur'an sama dengan Alkitab dalam metode penulisannya bahkan mengungkapkan bahwa Al-Qur'an dipengaruhi oleh literatur Yahudi dan Kristen. Padahal Alkitab sendiri lebih memungkinkan untuk dikritisi karena keraguan yang terkumpul di dalamnya, baik dalam penulisannya, pengumpulannya, maupun penafsirannya. Perjanjian Baru yang merupakan bagian dari Alkitab adalah kitab yang sering mendapatkan hujatan tentang otentisitasnya. Otentisitasnya dipertanyakan oleh akademisi Islam pun oleh akademisi Kristen sendiri. Salah satu akademisi Kristen yang meragukannya adalah Karen Armstrong, di mana ia adalah seorang mantan biarawati Kristen Katolik yang saat ini sudah menjadi sejarawan agama-agama.

Tujuan pokok dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebenarnya historisitas penulisan Perjanjian Baru dengan segala problematikanya dari awal penulisannya hingga penggunaannya saat ini dan bagaimana kritik Karen Armstrong mengenai otentisitas Perjanjian Baru.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kritik Karen Armstrong terhadap otentisitas Perjanjian Baru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis dengan pendekatan teologi dan historis. Pendekatan teologi digunakan untuk mengkaji pandangan-pandangan teologis yang mendasari kritik Armstrong, sedangkan pendekatan historis diterapkan untuk menelusuri konteks historis perkembangan Perjanjian Baru. Pengumpulan data dilakukan melalui metode kepustakaan, dengan memanfaatkan sumber-sumber primer seperti karya-karya Karen Armstrong dan literatur sekunder yang relevan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Penghancuran Bait Suci Kedua oleh tentara Romawi merupakan sebuah awal Kekristenan dan awal kebangkitan upaya literer orang-orang Kristen mula-mula. Perjanjian Baru telah mengalami pencampuran literatur dengan budaya yang dianut di awal kemunculannya. Perjanjian Baru menurut Karen Armstrong bukan merupakan sebuah Kitab Suci yang turun dari Firman Tuhan. Namun, ia adalah produk manusia yang ditulis, direvisi, ditambah, dedit, dan ditafsirkan oleh orang-orang yang tidak memiliki berkat wahyu Ilahi. Perjanjian Baru bukan merupakan produk final, ia dapat berkembang dan berubah menghadapi kondisi-kondisi baru. Karenanya, Kitab Suci yang seharusnya dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk hidup manusia tidak dapat dikatakan otentik lagi, karena sudah terpapar karya manusia yang tidak memiliki reputasi Ilahi.

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi kajian tambahan dalam Kristologi terkhusus dalam studi teks Alkitab dan dapat dijadikan sebagai bahan diskusi Umat Islam, khususnya dalam menghadapi pemikiran yang menyimpang dari para orientalis tentang kodifikasi Al-Qur'an sebagai auto kritik bagi mereka. Karenanya, umat Islam dapat menguatkan iman dan keyakinan muslim bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang paling benar turun dari Pencipta alam semesta dan Al-Qur'an adalah Kitab Suci yang tidak dapat dikalahkan kebenarannya oleh kitab agama lainnya.

Kata kunci: Kristen, Otentitas, Perjanjian Baru, Karen Armstrong.

ملخص البحث العربي

نقد كارين أرمسترونج على أصلية العهد الجديد

شينتا فوسفيتاساري

422021215160

يعبر الأكاديميون الغربيون الذين يدرسون الإسلام عن شكوكهم بأن القرآن هو في نفس المستوى بالكتاب المقدس المسيحي في طريقة كتابته، بل كشفوا أن القرآن متأثر بالأدب اليهودي والمسحي. في الواقع، من المرجح أن يتم انتقاد الكتاب المقدس نفسه بسبب الشكوك التي تترافق فيه. سواء في كتابته أو جمعه أو تفسيره. العهد الجديد، الذي هو جزء من الكتاب المقدس المسيحي ، هو كتاب غالباً ما يجذب على صحته. يتم التشكيك في صحتها من قبل الأكاديميين المسلمين وكذلك من قبل الأكاديميين المسيحيين أنفسهم. أحد الأكاديميين المسيحيين الذين يشككون في هذا هي كارين أرمسترونج ، وهي راهبة مسيحية كاثوليكية سابقة تعمل الآن مؤرخة للأديان العالمية.

الغرض الرئيسي من هذا البحث هو الكشف عن تاريخ كتابة العهد الجديد في الواقع مع كل مشاكلها من بداية كتابتها إلى استخدامها الحالي وكيف انتقدت كارين أرمسترونج أصلية العهد الجديد.

يمثل هذا البحث دراسة نوعية تهدف إلى تحليل انتقادات كارين أرمسترونج بشأن أصلية العهد الجديد. يعتمد البحث على منهج وصفي تحليلي، حيث يتم استخدام دراستين، وهما الدراسة اللاهوتية والدراسة التاريخية. تُستخدم الدراسة اللاهوتية لفحص الآراء اللاهوتية التي تستند إليها انتقادات أرمسترونج، بينما تُستخدم الدراسة التاريخية لاستكشاف السياق التاريخي الذي شهد تطور العهد الجديد. تم جمع المعلومات من خلال أسلوب المكتبة، مع الاستفادة من المصادر الأولية مثل مؤلفات كارين أرمسترونج والمراجع الثانوية ذات الصلة.

نتيجة هذا البحث هي أن تدمير الهيكل الثاني من قبل الجيش الروماني كان بداية المسيحية وبداية إحياء الجهد الأدبي المسيحي المبكر. لقد شهد العهد الجديد مزيجاً من الأدب والثقافة التي تم تبنيها في بداية ظهوره. وفقاً لكارين أرمسترونج ، العهد الجديد ليس كتاباً مقدسًا من أصل كلام الله . ومع ذلك ، فهو منتج بشري تمت كتابته ومراجعته وإضافته وتحريره وتفسيره من قبل أشخاص ليس لديهم الوحي الإلهي. العهد الجديد ليس نتاجاً نهائياً، يمكن أن يتتطور ويتغير في مواجهة الظروف الجديدة. بل إن الكتب المقدسة ، التي يجب أن تستخدم كدليل للحياة البشرية، لم يعد من الممكن القول بأنها أصلية ، لأنها تعرضت لأعمال بشرية ليس لها سمعة إلهية.

ومن المتوقع أن يكون هذا البحث دراسة إضافية في الكريستولوجيا، وخاصة في دراسة نصوص الكتاب المقدس، ويمكن استخدامها كمادة للنقاش بين المسلمين، خاصة في التوفيق بين التفكير المنحرف لدى المستشرقين حول تدوين القرآن كنقد ذاتي لهم. بل يمكن المسلمين من تقوية إيمانهم بأن الإسلام هو الدين الوحيد الذي هو الأكثر صدقًا من نسل خالق الكون وأن القرآن هو الكتاب المقدس الذي لا يمكن أن تهزمه حقيقة الكتب الدينية الأخرى .

الكلمات الرئيسية: المسيحية، الأصلية، العهد الجديد، كارين أرمسترونج.